

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memahami fenomena secara mendalam dari sudut pandang subjek diantaranya pengalaman siswa, pembina dan guru pendamping dalam kegiatan perkemahan pramuka. penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dari pengalaman subjektif penelitian (Sugiyono., 2022). Peneliti merupakan instrumen utama dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi). Hasil penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami keunikan dan makna yang ada pada kegiatan yang diteliti. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kondisi dan pengalaman yang terjadi secara alamiah fakta di lapangan terkait dengan implementasi perkemahan sekolah untuk meningkatkan minat terhadap alam pada siswa sekolah dasar.

Dalam metode studi kasus, peneliti berfungsi sebagai pengamat yang aktif. Peneliti tidak hanya mengamati perilaku subjek, tetapi juga berinteraksi dengan subjek penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Studi kasus adalah suatu metode penelitian yang memahami individu secara mendalam untuk membantu individu mencapai penyesuaian yang lebih baik dan valid (Ilhami dkk., 2024). Tujuan dari penelitian studi kasus sebagai penelitian kualitatif adalah guna mengkaji terkait pemahaman dan perilaku manusia yang didasarkan pada kepercayaan, teori saintifik, dan perbedaan nilai. Dengan menggunakan studi kasus, peneliti dapat mengidentifikasi pengalaman yang menunjukkan bahwa masalah yang lebih besar bisa dipelajari melalui beberapa fenomena dan biasanya penelitian akan dimulai dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kegiatan eksplorasi perkemahan dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap alam. Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, diharapkan penelitian ini

dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana kegiatan perkemahan pramuka dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat siswa terhadap alam, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program pramuka di sekolah dasar.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian, dan dalam pendekatan kualitatif pemilihan subjek dilakukan secara purposive (Sugiyono., 2022). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 14 orang diantaranya 9 orang dari siswa kelas 4,5 dan 6 yang mengikuti kegiatan perkemahan pramuka, 2 orang Pembina pramuka dan 3 orang guru wali kelas dari masing-masing kelas 4,5 dan 6. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif dalam kegiatan perkemahan dan relevansi dengan tujuan penelitian. Siswa dipilih karena mereka mengalami langsung kegiatan eksplorasi alam, pembina pramuka yang memberikan informasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta evaluasi terhadap respon siswa, sementara guru wali kelas sebagai pendamping siswa dalam membantu pembina pramuka untuk mengawasi siswa. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar di kecamatan Cicalongwetan Kabupaten Bandung Barat tepatnya di SD Negeri Karyajati yang berada di Kp. Warungjati RT 04 RW 06 desa Ciptagumati.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data yang valid. Adapun teknik yang digunakan meliputi:

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan dan mengetahui jawaban dari responden secara mendalam (Sugiyono., 2022). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada siswa dan pembina. Pertanyaan disusun berdasarkan pedoman wawancara namun bersifat fleksibel agar memungkinkan pengembangan jawaban. Wawancara bertujuan menggali pengalaman, kesan, dan pandangan subjek terhadap kegiatan perkemahan dan minat terhadap alam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat

untuk melakukan wawancara, yaitu pedoman wawancara, buku catatan, dan *handphone* untuk merekam suara serta memotret saat berdialog dengan informan. Teknik wawancara yang dipilih adalah wawancara semi terstruktur, yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Dengan metode ini, peneliti berusaha untuk menggali informasi lebih dalam mengenai situasi dan fenomena yang terjadi melalui dialog langsung.

2) Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek di lingkungan sekitar (Sugiyono,. 2022). Kegiatan observasi ini mencakup keterlibatan siswa dalam kegiatan, interaksi siswa dengan alam, serta peran pembina dan guru dalam membimbing kegiatan. Kegiatan observasi dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi *non-partisipan*, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan, tetapi mengamati keberjalanan kegiatan pramuka dari luar. Peneliti hanya mencatat kegiatan dan perilaku yang muncul selama kegiatan berlangsung tanpa memberikan pengaruh terhadap jalannya kegiatan. Teknik ini dipilih agar data yang dikumpulkan tetap objektif dan alami sesuai dengan konteks kegiatan di lapangan. Peneliti menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental (Sugiyono., 2022). Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto, video, dan catatan kegiatan selama perkemahan pramuka yang digunakan sebagai pelengkap untuk mendukung data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat membantu peneliti memahami kondisi nyata di lapangan melalui bukti visual atau tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan kegiatan pramuka berupa foto, video, dan catatan kegiatan selama perkemahan.

3.4 Prosedur Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data

berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Peneliti akan melakukan wawancara dan bilamana jawaban informan belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai diperoleh data yang dibutuhkan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (Sugiyono., 2022), yang terdiri atas tiga tahapan:

1) Reduksi Data

Proses ini dilakukan dengan menyaring, menyederhanakan, dan menyeleksi data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianggap relevan dengan fokus penelitian. Tujuannya agar data lebih terarah dan tidak tumpang tindih serta peneliti akan mendapat gambaran data yang lebih jelas untuk menuju tahap pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian Data

Data disusun dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan kutipan langsung agar memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian dan hubungan antar data yang ditemukan.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti menarik makna dari data yang telah disajikan, kemudian melakukan verifikasi dengan mencocokkan antar data dari berbagai sumber. Proses ini berlangsung secara terus menerus hingga diperoleh kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam satuan, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono., 2022).